



STUDI IMPLEMENTASI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI MI MAZRO'ATUL ULUM 01 PACIRAN LAMONGAN

Dwi Ristikawati, Mohammad Afifullah, Fita Mustafida
PGMI Universitas Islam Malang
e-mail: dwiristi046@gmail.com, mohammad.afifulloh@unisma.ac.id,
fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstrak

This study was to observe the use of fourth grade science learning media at MI Mazr'atul Ulum 01 Paciran in May 2019. researchers used descriptive qualitative methods. The class observed in this study was the fourth grade students. The observation was carried out for 3 days to see the condition of the class during science learning and student learning outcomes after using learning media and before using learning media. this can be proven by the use of learning media that is still very minimal used by teachers. the lack of use of media is sometimes caused by constraints that exist in the school, among others: lack of support from the principal, the lack of learning media provided by the school. so that it can be concluded based on the results of these studies that the use of science learning media is very influential on the learning outcomes of fourth grade students MI Mazro'atul Ulum 01 Paciran in May 2019.

Keywords: *Utilization of Science Learning Media.*

A. Pendahuluan

Peranan pemanfaatan media pembelajaran IPA amat penting bagi proses pembelajaran yang sulit untuk dimengerti dengan benda abstrak, sedangkan jika dengan menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran akan menjadi lebih baik karena mereka langsung mengetahui benda konkrit yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Namun, pada kenyataannya bahwa pemanfaatan media pembelajaran IPA ini belum terlaksana dengan sempurna di setiap sekolah – sekolah khususnya sekolah madrasah ibtdaiyah dalam pemanfaatan media pembelajaran IPA ini sangat minim digunakan, sehingga sebagian guru belm bisa menggunakan pemanfaatan media pembelajaran IPA dengan maksimal. Guru di sekolah – sekolah lain juga berpendapat yang sama dimana dalam pemanfaatan media pembelajaran IPA ini memang sangat dibutuhkan bagi para guru untuk memperjelas proses pembelajaran yang akan disampaikan. Karena pada pembelajaran IPA siswa perlu tau langsung dengan materi yang diajarka apalagi seperti pada materi perubahan energi. Selama ini pembelajaran IPA belum sepenuhnya guru

melaksanakan pembelajarannya dengan menggunakan media sehingga pencapaian hasil belajar siswa kurang maksimal.

Hasil belajar dapat menjadi salah satu patron bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilakukan. Artinya, apabila pembelajaran yang dilakukan mencapai hasil yang baik, pendidik tentu dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran dan sebaliknya (Ngalimun 2017:4). Proses belajar akan dianggap berjalan dengan baik dan efektif apabila siswa mampu memperoleh hasil belajar yang telah ditetapkan.

Menurut Mustafida dalam jurnalnya media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan esan pengirim (guru) kepada enerima (peserta didik), sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa yang menjurus ke arah terjadinya proses belajar. penggunaan media pembelajaran dengan tepat diharapkan dapat emberkan dasar pengalaman kongkret, mempertinggi perhatian siswa, memberikan realitas, memberikan hasil belajar permanen, menambah perbendaharaan non verbalistik, dan memeberikan pengalaman baru.

Media adalah materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media (Arsyad 2013 : 3). Salah satu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik yaitu: a). Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. b). Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pemebelajaran. c). Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh guru sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap pembelajaran. d).Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memeranakan, dan lain – lain. (Arsyad 2013 : 29).

Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006 : 13) agar siswa memiliki kemampuspun sebagai berikut: a). Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. b). Mengembangkan penegtahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. c). Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap

positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. d). Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. e). Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

Pemanfaatan media pembelajaran IPA saat ini dianggap tepat dan cepat untuk pencapaian suatu pembelajaran. pemanfaatan media pembelajaran IPA akan berpengaruh terhadap hasil belajar, namun pada penerapannya media pembelajaran ini sering terabaikan. Seharusnya penggunaan media pembelajaran ini dapat diterapkan dengan baik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh karena itu penelitian pemanfaatan media pembelajaran ini sangat berguna.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shufa (2016) dengan judul skripsi “Studi Implementasi Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Kelas di SDN Kecamatan Mijen Kota Semarang”. Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Shufa dan peneliti adalah pemanfaatan media pembelajaran IPA untuk SDN seluruh kecamatan Mijen.

Sedangkan yang peneliti untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran IPA di Kelas IV A dan B, yang dilaksanakan di satu sekolah yang sama.

B. Metode

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti peneliti difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam. Satu fenomena yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah implementasi pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA di kelas IV. Adapun rancangan penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: 1). Perumusan masalah pada penelitian ini dilakukan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian yang bersumber dari masalah yang jawabannya harus dicari dilapangan. 2). Untuk menentukan jenis data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu dengan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau berupa kata – kata. Sedangkan kuantitatif adalah data numerik dalam bentuk angka, bilangan, skor atau frekuensi. 3). Menentukan prosedur penentuan data. Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, observasi, angket/kuesioner. 4). Menentukan prosedur pengolahan data. 5). Menarik kesimpulan, yang dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan penelitian yang diuraikan dalam rumusan masalah berdasarkan informasi yang telah diperoleh.

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan 3 jenis instrumen, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi: Wawancara menurut Sugiyono (2010: 317) menyatakan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Observasi menurut Sugiyono (2012 : 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dokumentasi yaitu Pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis sebelum dilapangan, analisis selama dilapangan, dan analisis setelah dilapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap data awal atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2010 : 337) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing/verifying*. Setelah selesai melakukan analisis selama di lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan data yang telah terkumpul, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu obyek, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiono, 2012:345).

Teknik uji keabsahan data yang digunakan peneliti ini adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong 2006 : 330). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, yaitu mengecek data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda dan triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan di MI Mazro'atul Ulum 01 Paciran Lamongan di kelas IV sebagai kelas pengobservasian pemanfaatan media pembelajaran yang terdiri dari kelas IV A 31 siswa dan kelas IV B juga 31 siswa. Muatan pelajaran yang dipilih

adalah IPA dengan materi perubahan energi penelitian ini dilaksanakan pada 05 Mei – 08 Mei 2019.

Kegiatan observasi awal dilaksanakan dengan melihat kondisi pembelajaran IPA kelas IV, pemanfaatan media pembelajaran IPA Kelas IV, dan Kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran IPA. Kondisi yang ada di kelas ada saat pembelajaran IPA di kelas IV merupakan kondisi kelas yang dikategorikan kelas yang mudah untuk dikendalikan apalagi pada saat pembelajaran IPA berlangsung sangat mudah untuk dikendalikan dan para peserta didik selalu sigap dan tanggap dalam menjalankan apa yang di berikan oleh guru. Apalagi pada saat pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik semakin aktif dan rasa antusiasnya sangat tinggi karena merasa pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran itu merupakan hal yang asik dan menyenangkan bagi mereka karena tidak jenuh dengan pembelajaran yang hanya mengacu pada buku paket, yang mana buku paket itu sebelum diajarkan oleh guru di kelas peserta didik sudah mempelajarinya di rumah. Jadi jika pembelajaran dikelas hanya kita pacukan dengan buku paket saja itu akan membuat peserta didik tidak antusias dalam pembelajaran dan gurupun bisa dikatakan belum berhasil dalam mendidik karena belum mencapai tujuan pembelajaran yang sudah mereka rancang sebelum mengajar.

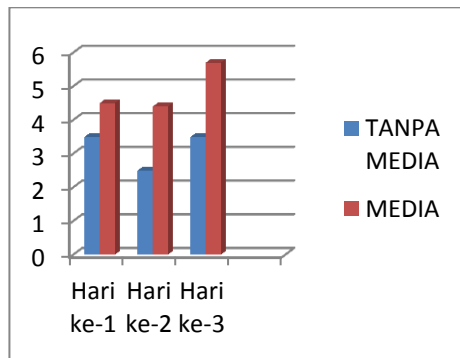
Pemanfaatan media pembelajaran IPA guru kelas menerapkan penggunaan media dalam pembelajaran untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa itu lebih baik mana pembelajaran menggunakan media atau pembelajaran dengan tidak menggunakan media. Dan setelah dilakukannya studi implementasi pemanfaatan media pembelajaran IPA itu guru mengetahui hasilnya bahwa siswa kelas IV ini lebih aktif dan lebih bagus jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media. Tetapi melihat kondisi sekolah yang minim akan media ini membuat guru harus berfikir lebih keras lagi karena setiap pembelajaran akan dimulai guru harus menyiapkan media tersendiri dengan menggunakan uang pribadi sendiri tidak uang sekolah bahkan terkadang siswa sebelumnya dikasihtau kalau besok disuruh membawa benda – benda buat praktik dan nanti hasilnya yang akan dibuat media dalam pembelajaran itu berlangsung. Pada pemanfaatan media pembelajaran ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran IPA yang mana pada saat itu guru menggunakan media kincir air. Pada pemanfaatan media kincir air ini para peserta didik terlihat sangat aktif dan antusias terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal tersebut saya buktikan dengan mata kepala saya sendiri saat penggunaan media kincir air ini awalnya peserta didik melihat guru yang sedang menjelaskan tentang bagaimana cara penggunaan media kincir air tersebut dan setelah dijelaskan secara detail para peserta didik suruh mencoba dengan media yang sudah disediakan oleh guru dan dengan semangat mereka mencoba satu persatu untuk melihat hasilnya dan mereka sangat aktif

dan senang dalam mencoba dengan semangat yang tinggi. Jadi pemanfaatan media pembelajaran di MI Mazro'atul Ulum 01 Paciran ini sangat digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang baik dan dengan di kembangkannya pemanfaatan media pembelajaran ini para peserta didik lebih aktif dan antusias terhadap pembelajarannya meskipun masih ada beberapa anak yang hasilnya masih tetap sama saja mau menggunakan media apa tidak akan tetapi semua itu tidak membuat para pendidik putus asa. Dan selain senang menggunakan media pembelajaran yang benda – benda saja tetapi guru juga memanfaatkan media pembelajaran alam seperti halnya pada pembelajaran metamorfosis tumbuhan siswa juga diajak langsung ke halaman sekolah untuk mengamati alam seperti pohon dan dedaunan yang ada di halaman sekolah. Dan dengan pemanfaatan alam halaman sekolah tersebut siswa akan lebih senang karena dia tidak hanya belajar fokus didalam kelas saja tetapi juga belajar sambil bermain di halaman sekolah.

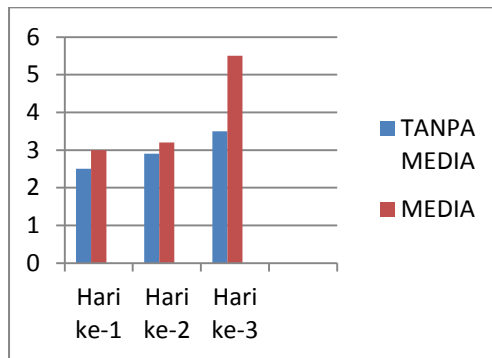
Pada penelitian ini kendala yang ada di kelas IV MI Mazro'atul Ulum 01 Paciran ini ialah kurangnya media yang disediakan oleh sekolah sehingga membuat para guru kesulitan jika saat pembelajaran membutuhkan media pembelajaran. Tetapi meskipun dengan keterbatasan media yang disediakan oleh pihak sekolah tidak membuat putus asa bagi guru dalam pengajaran menggunakan media karena bagi mereka masih banyak cara untuk bisa menggunakan media disaat pembelajaran selain itu juga guru bisa menyediakan media pembelajaran itu sendiri untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya

Untuk melihat hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan media pembelajaran guru hanya memberikan pelajaran dengan mengacu pada buku paket saja tanpa menggunakan alat bantu media apapun. Adapun hasil belajar yang dilakukan tersebut bisa dikatakan jelek karena nilai dari hasil belajar tersebut belum memasuki KKM yang sudah ditentukan. Observasi hari ke-2 dilaksanakan untuk melihat hasil pembelajaran yang dengan menggunakan media pembelajaran. Dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media itu guru mengetahui hasil dari peserta didik bahwa pemanfaatan media pembelajaran sangat berperan penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang bagus. Observasi hari ke-3 ini dilaksanakan untuk melihat hasil dari pembelajaran menggunakan media pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran dengan dilaksanakannya observasi ini guru bisa melihat dari hasil perkembangan antara hari ke 1 sampai ke 3 dan disitu memang sangat menunjukkan hasil yang sangat signifikan bahkan bisa dikatakan sangat memuaskan bagi peserta didik khususnya bagi guru kelas IV ini. Akan tetapi masih ada salah satu anak yang masih belum bisa dikatakan berhasil dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran akan tetapi hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi para guru kelas IV dan para peserta didik lainnya.

Seperti mana yang grafik yang peneliti dapatkan pada saat penelitian:



Gambar 1 Grafik Kelas 4A



Gambar 2 Grafik Kelas 4B

D. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas serta untuk menjawab rumusan masalah, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Kondisi pembelajaran IPA di MI Mazro'atul Ulum 01 Paciran ini secara umum bisa dikategorikan sangat baik dapat dilihat pada saat penelitian di kelas IV pada tanggal 05 Mei 2019. Pada saat pembelajaran berlangsung kondisi kelas terasa hening dan nyaman untuk digunakan belajar, karena dimana pada saat pembelajaran berlangsung para peserta didik itu sangat antusias sehingga tercipta suasana hasil belajar yang bagus. Kondisi pada saat pembelajaran IPA di MI Mazro'atul Ulum 01 Paciran ini memang sudah bisa dikatakan baik akan tetapi jika pembelajaran IPA ini dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran hasilnya menjadi lebih bagus dan memuaskan. Akan tetapi di MI Mazro'atu Ulum 01 Paciran ini terhambat oleh minimnya media yang dimiliki sekolah sehingga pada saat pembelajaran IPA tidak dengan 100% materi IPA dilaksanakan dengan menggunakan media.
- 2) Pemanfaatan media pembelajaran di MI Mazro'atul Ulum 01 Paciran ini sangat digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang baik dan dengan berkembangnya pemanfaatan media pembelajaran ini para peserta didik lebih aktif dan antusias terhadap pembelajarannya meskipun masih ada beberapa anak yang hasilnya masih tetap sama saja mau menggunakan media apa tidak akan tetapi semua itu tidak membuat para pendidik putus asa. Dan selain senang menggunakan media pembelajaran yang benda – benda saja tetapi guru juga memanfaatkan media pembelajaran alam seperti halnya pada pembelajaran metamorfosis tumbuhan siswa juga diajak langsung ke halaman sekolah untuk mengamati alam seperti pohon dan

dedaunan yang ada di halaman sekolah. Dan dengan pemanfaatan alam halaman sekolah tersebut siswa akan lebih senang karena dia tidak hanya belajar fokus didalam kelas saja tetapi juga belajar sambil bermain di halaman sekolah.

- 3) Kendala yang ada di kelas IV MI Mazro'atul Ulum 01 Paciran ini ialah kurangnya media yang disediakan oleh sekolah sehingga membuat para guru kesulitan jika saat pembelajaran membutuhkan media pembelajaran. Tetapi meskipun dengan keterbatasan media yang disediakan oleh pihak sekolah tidak membuat putus asa bagi guru dalam pengajaran menggunakan media karena bagi mereka masih banyak cara untuk bisa menggunakan media disaat pembelajaran selain itu juga guru bisa menyediakan media pembelajaran itu sendiri untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

Berdasarkan proses penelitian Studi Implementasi Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Kelas IV ini peneliti melihat hasil pembelajaran selama 3 hari dimana pada hari ke-1 pembelajaran guru tidak menggunakan media dan hasil belajar peserta didik dikategorikan tidak memuaskan, hari ke-2 pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dengan materi yang sama dengan hari ke-1 dan hasil belajar peserta didiknya dikategorikan sangat memuaskan, sedangkan di hari ke-3 ini pembelajaran dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menggunakan media dan tidak menggunakan media dari pembelajaran hari ke-3 ini bisa juga dikategorikan memuaskan dalam pemanfaatan media pembelajaran IPA.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran Eds. Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif eds. Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mustafida, Fita. (2013). *Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik SD/MI*. Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 6 (1), 78. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3291>.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta .
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.